ORIGINAL ARTICLE

Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)
2023, Volume 11, Number 2 : 236-241
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2681

e-ISSN: 2721-8864
p-ISSN: 2338-669X

The Effect of Acupressure Point Ht 7 and Point Li 4 on the Intensity of Post Caesaria Wound Pain at Puri Bunda Hospital, Denpasar, 2022

Ni Komang Dewi Listyani[1], Ni Wayan Suarniti[1], Listina Ade Widya Ningtyas[1]
[1] *Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia*
Corresponding Author: dewilistyani9403@gmail.com

Article history:

Submitted, 2023-06-19
Accepted, 2023-10-31
Published, 2023-10-31

Keywords:

Acupressure; Pain; Sectio caesaria.

Cite This Article:

Listyani, N.K.D., Suarniti, N.W., Ningtyas, L.A.W. 2023. The Effect of Acupressure Point Ht 7 and Point Li 4 on the Intensity of Post Caesaria Wound Pain at Puri Bunda Hospital, Denpasar, 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)* 11(2):236-241. DOI: 10.33992/jik.v11i2.2681

ABSTRACT

The caesarean section surgical procedure results in a side that will cause a break in body tissue which results in pain. The pain felt by mothers after caesarean section causes them to be lazy and afraid to carry out early mobilization after caesarean section and also causes lactation problems. Acupressure is carried out by physical pressure on several points on the surface of the body which are places for energy circulation and balance in cases of pain symptoms. This type of research is quasi experiment one group pre and post test. The population is all post-cesarean section mothers at Puri Bunda Hospital, a sample of every post-cesarean section mother who is willing to be a respondent. Data analysis used the Willcoxon test. The majority of post-cesarean section mothers (64.5%) felt moderate pain before being given intervention with acupressure, and 11 people (35.5%) felt severe pain. More than half experienced moderate pain (51.6%) and 15 people experienced mild pain (48.4%) after being given acupressure. The Wilcoxon test results obtained a value of p = 0.002, namely that there was an effect of acupressure on the intensity of pain in post-cesarean section mothers. There is an influence of acupressure at the Ht 7 and Li 4 points on the intensity of pain in women after caesarean section at Puri Bunda Hospital, Denpasar in 2022. Suggestion: Midwifery service places should provide acupressure to reduce pain after caesarean section.

PENDAHULUAN

Nyeri adalah masalah yang paling sering muncul setelah tindakan operasi *sectio caesaria*. Rasa nyeri merupakan mekanisme pertahanan tubuh, rasa nyeri timbul bila ada jaringan rusak, dan hal ini menyebabkan individu bereaksi dengan cara memindahkan stimulus nyeri (1). Persepsi nyeri bersifat subyektif dan individual, rangsangan yang sama dapat menimbulkan respon yang berbeda antar tiap individu. Nyeri yang dirasakan ibu *post sectio caesaria* meyebabkan cenderung malas dan takut untuk melakukan mobilisasi dini *post sectio caesaria* dan juga menimbulkan masalah laktasi.

Upaya mengurangi rasa nyeri *post sectio caesaria* dapat dilakukan secara farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yang digunakan sebagai manajemen nyeri seperti analgesia sistemik, senyawa analgesik narkotik, agen pembangkit efek analgesik. Efek samping dari terapi tersebut mual, muntah, pusing. Pemberian obat-obatan kimia dalam jangka waktu lama dapat

Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)
2023, Volume 11, Number 2 : 236-241
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2681
e-ISSN: 2721-8864
p-ISSN: 2338-669X

menimbulkan efek samping yang membahayakan pemakainya seperti gangguan pada ginjal. Pada umumnya penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern [(2)].

Akupresur merupakan pengembangan dari teknik akupunktur. Salah satu manfaat akupresur adalah sebagi penurun intensitas nyeri, karena efek penekanan titik akupresur dapat meningkatkan kadar endorfin yang berguna sebagai pereda nyeri yang diproduksi tubuh dalam darah dan *opioid peptida endogeneus* di dalam susunan syaraf pusat. Titik akupresur yang digunakan untuk mengatasi nyeri *post sectio caesaria* adalah titik Ht 7 dan Li 4, akupresur di titik Ht 7 dan titik Li 4 dapat mengurangi keparahan nyeri pada awal periode partum *pasca sectio caesaria* [(3)]. Akupresur titik Ht 7 dan Li 4 dapat menjadi salah satu terapi alternatif yang efektif dalam mengatasi nyeri *post sectio caesaria* tanpa menimbulkan efek yang merugikan. Terapi akupresur titik Ht 7 dan Li 4 hendaknya diberikan pada hari ke-0 *post sectio caesaria* [(1)]. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh akupresur Titik Ht 7 dan Titik Li 4 terhadap intensitas nyeri luka *post sectio caesaria* di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022.

METODE

Desain penelitian yaitu *quasi experiment one group pre dan post test.* Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu nifas yang melahirkan secara *sectio caesaria* di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar pada bulan Februari tahun 2022. Cara pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu *purposive sampling.* Kreteria inklusi bersedia menjadi reponden, ibu *post sectio caesaria* dengan pemeriksaan Covid-19 non reaktif. Kriteria eksklusi mengalami kegawat daruratan *post sectio caesarea* dan dirawat di Ruang ICU. Besar sampel 31 orang. Penelitian dilakuakn di RS Puri Bunda Denpasar pada bulan April sampai Mei 2021. Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Data Karakteristik Responden di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar Tahun 2022

Karakteristik	f	(%)
Umur		
20-35 tahun	27	87,1
>35 tahun	4	12,9
Total	31	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	3,2
SMA	21	67,8
Perguruan Tinggi	9	29
Total	31	100
Pekerjaan		
Tidak bekerja	11	35,5
Bekerja	20	64,5
Total	31	100
Paritas		
Primipara	13	41,9
Multigravida	17	54,8
Grandemultipara	1	3,1
Total	31	100

Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)
2023, Volume 11, Number 2 : 236-241
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2681
e-ISSN: 2721-8864
p-ISSN: 2338-669X

Berdasarkan tabel 1, karakteristik umur hampir seluruh responden (87,1%) berada pada kelompok umur reproduksi sehat. Responden penelitian ini sebagian besar berpendidikan SMA (67,7%) dan ada satu orang (3,2%) responden yang tidak pernah sekolah. Sebagain besar responden (64,5%) merupakan ibu yang bekerja, dan hampir setengah responden (54,8%) merupakan ibu multipara dan ada satu orang (3,2%) merupakan grandemultipara atau melahirkan lebih dari empat kali.

Tabel 2
Intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sebelum diberikan akupresur titik Ht 7 dan titik Li 4 di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022

Kategori nyeri sebelum intervensi	f	%
Nyeri sedang	20	64,5
Nyeri hebat	11	35,5
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 2, didapatkan bahwa sebagian besar ibu *post sectio caesaria* (64,5%) merasakan nyeri sedang sebelum diberikan intervensi dengan akupresur, dan sebanyak 11 orang (35,5%) merasakan nyeri hebat.

Tabel 3
Intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* setelah diberikan akupresur titik Ht 7 dan titik Li 4 di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022

Kategori nyeri setelah intervensi	f	%
Nyeri ringan	15	48,4
Nyeri sedang	16	51,6
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 3, didapatkan bahwa lebih dari setengah mengalami nyeri sedang (51,6%) dan yang mengalami nyeri ringan 15 orang (48,4%).

Tabel 4
Pengaruh Akupresur Titik Ht 7 dan Titik Li 4 terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio caesaria* di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022

Tingkat nyeri	n	*Negative Ranks*	*Positive Ranks*	*Ties*	*p value*
Hasil nyeri sebelum intervensi-nilai nyeri sesudah intervensi	31	25	0	6	0,002

Berdasarkan tabel 4, didapatkan bahwa Hasil uji *Wilcoxon* mendapatkan nilai p 0,002 < 0,05 sehingga dapat diasumsikan bahwa hipotesa diterima yaitu ada Pengaruh Akupresur Titik Ht 7 dan Titik Li 4 terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio caesaria* di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022.

Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)
2023, Volume 11, Number 2 : 236-241
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2681
e-ISSN: 2721-8864
p-ISSN: 2338-669X

Karakteristik (umur, pekerjaan, pendidikan dan paritas) ibu *post sectio caesaria* di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022.

Berdasarkan karakteristik umur sebagian besar responden berada pada umur 20 tahun sampai 35 tahun, ada empat orang yang tergolong dalam resiko tinggi dilihat dari umurnya yaitu memiliki umur lebih dari 35 tahun (12,9 %). Umur merupakan variabel penting yang mempengaruhi intensitas nyeri karena berpengaruh terhadap sensitifitas nyeri yang disebabkan karena faktor fisiologi, perubahan biokimia dan perubahan mekanisme homeostatik dalam jalur somatosensorik yang berpengaruh terhadap pengolahan dan persepsi nyeri individu [(4)].

Karateristik pendidikan responden tidak ada yang berpendidikan dasar, namun ada satu orang yang tidak pernah sekolah, sebagian besar responden sudah mengenyam pendidikan yang layak yaitu tamat sekolah menengah atas (67,8%) dan pendidikan tinggi 29%. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap terjadinya perubahan perilaku, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka seseorang telah mengalami proses belajar yang lebih sering, dengan kata lain tingkat pendidikan mencerminkan intensitas terjadinya proses belajar [(5)].

Responden pada penelitian ini sebagian besar merupakan ibu yang bekerja (64,5%). Menurut Pandia dalam [(6)], Ibu yang bekerja adalah wanita yang bekerja di luar rumah dan menerima uang atau memperoleh penghasilan dari hasil pekerjaannya. Selanjutnya kebutuhan yang timbul pada wanita untuk bekerja adalah sama seperti pria, yaitu kebutuhan psikologis, rasa aman, sosial dan aktualisasi diri. Bagi diri wanita itu sendiri sebenarnya dengan bekerja di luar rumah, ia akan mencapai suatu pemuasan kebutuhan.

Dilihat dari segi paritas sebagain besar responden satu orang responden grandemultipara (3,1%). Satu orang responden memiliki anak lima orang (grandemultipara). Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu baik hidup maupun mati. Paritas berhubungan dengan pengalaman melahirkan ibu yang sebelumnya sehingga sudah berpengalaman dalam menghadapi nyeri persalinan maupun nyeri *post sectio caesaria*.

Tingkat intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sebelum diberikan akupresur titik Ht 7 dan titik Li 4 di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sebagian besar responden merasakan nyeri sedang (64,5%) dan sebanyak 35,5% merasakan nyeri hebat *post sectio caesaria*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [(7)], paling banyak responden mengalami nyeri sedang sebelum diberikan intevensi akupresur pada ibu *post seksio sesarea* di RSUD 45 Kuningan Tahun 2017.

Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan yang tidak menyenangkan, bersifat subjektif. Perasaan nyeri pada setiap orang berbeda dalam hal skala maupun tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya [(8)].

Makna nyeri yang dipersepsikan berbeda pada setiap individu mempengaruhi pandangan terhadap nyeri, jika memandang sebagai suatu ancaman makna nyeri akan dipersepsikan secara berlebihan namun apabila dipersepsikan bukan sebagai suatu ancaman, maka dapat beradaptasi dengan baik terhadap nyeri yang dirasakan, misalnya dengan melakukan beberapa teknik yang dapat mengurangi intensitas nyeri. Penilaian nyeri menggunakan *numerical rating scale* atau skala penilaian numerik lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsian kata. Pasien menilai nyeri dengan menggunakan intensitas yang bermakna 0 = tidak nyeri, 1-3 = nyeri ringan, 4-6 = nyeri sedang, 7-9 = nyeri hebat, 10 = nyeri sangat hebat [(9)].

Pengaruh Akupresur Titik Ht 7 dan Titik Li 4 terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio caesaria* di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022.

Hasil analisa penelitian ini yaitu nilai p 0,002 < 0,05 sehingga disimpulkan hipotesa diterima yaitu ada Pengaruh Akupresur Titik Ht 7 dan Titik Li 4 terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio*

Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery) e-ISSN: 2721-8864
2023, Volume 11, Number 2 : 236-241 p-ISSN: 2338-669X
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2681

caesaria di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari [10] yang mendapatkan hasil terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi dengan pemberian akupresur pada ibu *post sectio caesaria*. Sejalan juga dengan hasil penelitian dari [11], yang menyimpulkan bahwa akupresur merupakan terapi komplementer alternatif yang efektif dalam menurunkan tingkat nyeri akut maupun kronis sehingga dapat mengurangi penggunaan obat-obat farmakologi yang mempunyai efek samping. Akupresur juga efektif dalam menghilangkan berbagai gejala yang menyertai penyakit dengan cara menyeimbangkan aliran energi *qi tubu.*

Teori dalam akupresur berdasarkan pada teori *Yin-Yang* dan lima unsur. Teori *Yin Yang WU-Sing* dalam ilmu kedokteran Tiongkok digunakan dalam berbagai bidang seperti: fisiologi, patologi, etiologi, analisis dan diagnosis penyakit dan pengobatan. Teori Yin Yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang berada dalam alam semesta dibentuk, dilahirkan, bergerak, berkembang, dan berubah karena dorongan atau bimbingan dari dua aspek yang berlawanan yaitu aspek fisik dan aspek *Yin* dan aspek *Yang*. Segala sesuatu yang berada di alam pasti terdapat aspek *Yin* dan *Yang*. Aspek *Yin* dan *Yang* menjadi beberapa hubung bertentangan, saling mengandalkan, saling dan saling membentuk, serta pada kondisi tertentu dapat berubah dari aspek ke aspek lainnya yaitu itu *Yin* ke *Yang* sebaliknya [12]. Menurut *Gate Control Teory* yaitu bahwa serabut nyeri membawa stimulasi nyeri ke otak lebih kecil dan perjalanan sensasinya lebih lambat dari pada serabut yang luas dan sensasinya berjalan lebih cepat. Ketika sentuhan dan nyeri dirangsang bersama sensasi sentuhan berjalan ke otak dan menutup pintu gerbang dalam otak dan terjadi pembatasan intensitas nyeri di otak. Akupresur merupakan distraksi yang dapat meningkatkan pembentukan endorphin sehingga dapat membuat pasien lebih nyaman karena relaksasi otot [13]. Akupresur menghalangi sinyal rasa sakit ke otak melalui stimulasi ringan, menghalangi sensasi rasa sakit melalui syaraf spinal menuju otak. Stimulasi pada titik-titik akupresur tidak hanya dapat menghilangkan sumbatan pada jalur meredian, juga dapat menghilangkan aliran *Qi*, darah serta mengharmoniskan *Yin* dan *Yang* tubuh [14].

SIMPULAN

Ada Pengaruh Akupresur Titik Ht 7 dan Titik Li 4 terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio caesaria* di Rumah Sakit Puri Bunda Denpasar Tahun 2022 dengan nilai p 0,002 < 0,05. Disarankan kepada RS Puri Bundan Depasar agar memberikan akupresur Titik Ht 7 dan Titik Li 4 untuk mengurangi intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio caesaria*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurniawati DA, Rahayu SE, Wijayanti K. Akupresur Efektif Mengatasi Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. 4th Univ Res Coloquium 2016. 2016;4(2).
2. Sumayyah S, Salsabila N. Obat Tradisional: Antara Khasiat dan Efek Sampingnya. Maj Farmasetika. 2017;2(5):1–4.
3. Nani D, Maryati S, Rahmaharyanti R. Effect of Acupressure Therapy Point HT 6 and LI 4 on Post Cesarean Sectio's Pain. Int J Res Med Sci. 2015;3(1):19–22.
4. Yezrierki RP. Pain Medicine 13: S27-S36. 2012. The Effect of Age on Pain Sensitivity: Preclinical Studies. Available from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov
5. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2015.
6. Nilakusmawati DPE, Susilawati M. Studi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar. J Kependud dan Pengemb Sumber Daya Mns. 2012;8(1):26–31.

Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)
2023, Volume 11, Number 2 : 236-241
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2681
e-ISSN: 2721-8864
p-ISSN: 2338-669X

7. Pranatha A, Karimah T. Pengaruh Berdia Pada Saat Bedside Handover terhadap Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Flamboyan RSUD 45 Kuningan. J Holist Nurs Sci. 2017;4(2):1–10.
8. Neila, Sarah. Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Appendiktomi. J Endur. 2017;2(3):397–405.
9. Judha M, Sudarti FA. Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
10. Nurhati N, Oktavianti S, Mutiar A, Marfuah D. The Effectiveness of Guided Imagery Therapy on Pain Intensity in Post Sectio Caesaria Mothers. J Midwifery Nurs Stud. 2019;1(1):27–35.
11. Kurniawan EH. Narrative Review: Terapu Komplementer ALternatif Akupresur dalam Menurunkan Tingkat Nyeri. NurseLine J. 2016;1(2):246–56.
12. Rajin M. Bahan Ajar Keperawatan Komplementer Terapi Akupuntur. Kediri: Chakra Brahmanda; 2020.
13. Mander R. Nyeri Persalinan. Jakarta: EGC; 2003.
14. Oka Sukanta P. Pijat Akupresur untuk Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Penebar Plus; 2011.